

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diterapkan dengan peserta didik dilibatkan secara penuh selama kegiatan belajar mengajar. Dalam proses penerapannya peserta didik tidak hanya sekedar mendengar, mencatat, tetapi belajar melalui kegiatan berpengalaman secara langsung. Peserta didik mampu berkembang secara utuh baik meliputi aspek psikomotorik, afektif, kognitif, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih terasa bermakna. Implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dihubungkan dengan pengalaman kehidupan kontekstual peserta didik dan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Model pembelajaran ini diterapkan pada kelas Kelas VI B. Keaktifan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar sangat terlihat karena penerapan model CTL ini. Proses kegiatan belajar CTL memberikan pengalaman menyenangkan dengan memberikan makna belajar lebih terasa bermakna.
2. Terdapat perbedaan proses pembelajaran antara kelas konvensional (VI A) yang peserta didik cenderung hanya mendengarkan pendidik dalam penjelasan materi, disini peserta didik bisa dikatakan hanya sebagai pendengar dan penonton saja kurang ikut andil dalam kegiatan KBM. Dalam kegiatan ini dinyatakan hanya transfer ilmu dengan cara yang monoton dan respon yang kurang dari penerima. Sedangkan kegiatan KBM pada kelas *Contextual Teaching and Learning* (VI B) lebih menunjukkan peserta didik secara penuh ikut andil dalam kegiatan pembelajaran, dan pendidik hanya sebagai fasilitator saja. Dengan proses yang demikian akan mengarahkan peserta didik untuk dapat berpikir lebih kritis dan lebih memahami konsep pembelajaran dalam materi yang dipelajari secara lebih bermakna.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dari pendidik yang menerapkan model konvensional dan

CTL. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig diperoleh berdasarkan *independent sample t-test* sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

B. Saran-Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dalam mengembangkan strategi dan desain pembelajaran yang perlu diperhatikan salah satunya dengan meningkatkan penerapan dan penggunaan model pembelajaran dan dapat dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran juga didukung media atau alat yang diperlukan.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan untuk menuntun peserta didik selalu aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, memotivasi peserta didik agar berantusias selama pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

3. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melanjutkan terkait model Konvensional dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Disarankan untuk peneliti selanjutnya mengetahui terlebih dahulu masing-masing gaya belajar peserta didik agar penerapan model pembelajaran lebih maksimal.